

PENERAPAN KONSEP RANCANGAN ELEMEN INTERIOR DAN FURNITURE PADA PANTI WREDA RUKUN SENIOR LIVING

Mira Suci Tia¹, Atridia Wilastrina²

Universitas Trisakti

*Correspondence author: Mira Suci Tia, mira091101800027@std.trisakti.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstrak. Panti wreda adalah sebuah fasilitas yang menawarkan kesehatan dan perawatan pribadi. Bagi keluarga yang tidak mampu merawat akhirnya menempatkan manula di panti wreda. Selain itu alasan anggota keluarga menitipkan lansia karena adanya masalah pada kesehatan fisik. Adapun permasalahan pada Panti Wreda Rukun *Senior Living* yaitu diperlukan rancangan konsep desain yang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan lansia. Tujuan perancangan ini yaitu menghasilkan rancangan desain interior dengan penerapan material elemen interior dan furniture yang ramah lansia dan sesuai dengan pengguna panti wreda. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui studi literatur, observasi, dan wawancara. Rancangan elemen interior *floor, wall, ceiling*, dan furniture pada panti wreda harus memperhatikan sisi fungsional dan estetika agar lansia dapat tinggal dengan nyaman dan aman di panti wreda tersebut dengan menggunakan material yang ramah lansia.

Kata Kunci: Lansia, Panti Wreda, Elemen Interior, Furniture

Abstract. A nursing home is a facility that offers health and personal care. Families who are unable to care for the elderly end up placing the elderly in a nursing home. In addition, the reason for family members to entrust the elderly is due to problems with physical health. There is also a problem with the Rukun Senior Living nursing home, namely the need for a design concept that is in accordance with the needs of the elderly. The purpose of this design is to produce an interior design with the application of interior elements and furniture materials that are elderly-friendly and in accordance with nursing home users. This research uses qualitative research. The data collection method used in this research is through literature study, observation, and interviews. The design of the interior elements of the floor, wall, ceiling, and furniture in the nursing home must pay attention to the functional and aesthetic aspects so that the elderly can live comfortably and safely in the nursing home by using elderly-friendly materials.

Keywords: Elderly, Nursing Home, Interior Elements, Furniture

Pendahuluan

Latar Belakang

Saat ini, masyarakat memasuki era modernisasi sehingga adanya perubahan sosial yang berpengaruh pada pola pikir masyarakatnya. Munculnya salah satu dampak negatif adalah tumbuhnya sikap individualistis yang mengakibatkan masyarakat lebih fokus dengan tujuan pribadinya. Beberapa masyarakat hanya fokus kepada keluarga inti, akibatnya keluarga yang semakin bertambah tua minim mendapatkan perawatan dan perhatian yang intensif. Bagi

keluarga yang tidak bisa menjaga manula akhirnya menempatkan di panti wreda. Selain itu alasan anggota keluarga menitipkan lansia karena adanya masalah pada kesehatan fisik. Masalah kesehatan yang paling sering dialami lansia adalah demensia. Demensia adalah kumpulan gejala atau sindrom yang mengacu pada penurunan fungsi otak. Pengidap dimensiasi tidak mampu untuk hidup mandiri dan memerlukan bantuan dari orang lain.

Kegiatan seni karya seperti melukis dan membuat kerajinan tangan baik untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Proses dalam berkreasi membuat dan menghargai sebuah hasil seni karya tidak hanya memberi manfaat bagi penderita Demensia atau Alzheimer, tetapi juga bagi mereka yang merawatnya. Meskipun studi tentang efek seni karya pada otak secara langsung masih terbatas, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan artistik dapat membantu meringankan gejala perilaku demensia seperti kecemasan, agitasi dan depresi. Seni karya juga dapat meningkatkan ketenangan hati dan kepercayaan diri, dan membantu menstimulasi memori. Dengan adanya dampak positif bagi penderita demensia dan Alzheimer, orang sekitarnya juga merasa terbantu oleh adanya kegiatan seni karya. (“Rukun Senior Living” n.d.)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Rukun *Senior Living* sebagai tempat tinggal lansia yang memberikan kualitas hidup lebih baik dan juga menghasilkan rancangan dengan memperhatikan sisi fungsional dan estetika agar lansia dapat tinggal dengan nyaman dan aman di panti wreda tersebut.

Tujuan Perancangan

Dari latar belakang di atas maka dapat ditetapkan bahwa tujuan Perancangan sebagai berikut :

1. Menjadikan Rukun *Senior Living* sebagai tempat tinggal lansia yang memberikan kualitas hidup lebih baik dan berkaitan dengan indikator *Sustainable Development Goals* yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.
2. Menghasilkan rancangan desain interior dengan penerapan material dan furniture sesuai untuk lansia pada panti wreda.

Panti Wreda

Panti wreda adalah unit teknis dalam pembinaan kesejahteraan sosial bagi lansia yang memberikan pelayanan perawatan sosial kepada lansia dalam bentuk perumahan, jaminan hidup seperti perawatan kesehatan, pakaian, adanya acara rekreasi, bimbingan sosial mental serta bimbingan agama sehingga para lansia dapat menikmati hari tua dengan tenang dan damai. (Kholifah 2016)

Tujuan Panti Wreda

1. Tujuan-Umum

Tercapainya nilai kehidupan untuk manula yang layak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga lansia dapat menikmati hari-hari tuanya dengan damai dan aman.

2. Tujuan-Khusus

- a. Mencukupi keperluan dasar untuk manula
- b. Mencukupi keperluan rohani untuk manula
- c. Mencukupi keperluan kesehatan dan keperawatan manula
- d. Mencukupi keperluan keterampilan pada manula
- e. Mencukupi keperluan dasar pada lansia
- f. Meningkatkan peran serta masyarakat dan keluarga untuk pemeliharaan kesehatan manula di panti wreda (Kholifah 2016).



Persyaratan Ruang Panti Wreda

1. Lokasi
Lokasi untuk panti wreda harus berada di area yang kondusif, tenang dan jauh dari kebisingan. Lokasi harus asri agar lansia dapat beraktivitas dengan nyaman.
2. Arsitektur
Bangunan harus bangunan tunggal yang dikhususkan untuk tempat tinggal lansia. Bangunan dapat terdiri dari satu atau dua lantai bahkan lebih menyesuaikan dengan fasilitas yang tersedia. Fasilitas panti wreda juga harus menunjang kebutuhan lansia agar dapat beraktivitas dengan mudah.

Sustainable Development Goals: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduk di segala usia. Kementerian Kesehatan RI telah menyatakan bahwa kesehatan lansia merupakan salah satu prioritas pembangunan, dan tujuan dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Jika hal ini dapat dibenahi dan dilaksanakan dengan baik, maka akan tercapainya tujuan SDGs ke-3, yaitu "Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia".

Upaya mencapai lanjut usia yang sehat, sejahtera dan aktif pada dekade 2020-2030 harus dilaksanakan secara multisektoral dengan memperhatikan tujuan SDGs lainnya. Hal ini tidak hanya ditujukan untuk peningkatan kapasitas lansia itu sendiri, tetapi juga didukung oleh faktor eksternal lainnya. Kota tempat tinggal lansia dibuat inklusif, aman, dan berkelanjutan; dan menjadi lebih kuat dengan adanya kelembagaan yang kuat dalam memberikan layanan kepada penduduk lanjut usia.

Selain itu, untuk menjaga kesinambungan program lanjut usia, maka perlu didukung melalui pelaksanaan kemitraan di tingkat nasional dan global. Pencapaian tujuan SDGs jelas membutuhkan strategi dan rencana aksi tentang penuaan penduduk. (Heri, 2018)

Rukun Senior Living



Gambar 1 Lokasi Proyek

Sumber: <https://rukunseniorliving.com/>

Rukun *Senior Living* menawarkan berbagai fasilitas di kawasan hunian senior yang terintegrasi, dengan pelayanan yang berkepanjangan (*Continuing Care Retirement Community*). Hal ini memungkinkan penghuni dan keluarga penghuni dapat senantiasa menyesuaikan pelayanan yang mereka terima berdasarkan adanya perubahan gaya hidup penghuni. Kehidupan yang aktif dan menyenangkan adalah tujuan utama dari Rukun *Senior Living*, dalam kaitannya dengan empat Dimensi *Wellness*: Sosialisasi (*Social Wellness*), Fisik (*Physical Wellness*), Daya Pikir (*Mental Wellness*), dan Spiritual (*Spiritual Wellness*) ("Rukun Senior Living" n.d.).

Lansia

Lansia adalah seseorang yang telah sampai pada usia 60 tahun ke atas. Penuaan bukan suatu penyakit, tetapi merupakan proses yang secara bertahap mengakibatkan perubahan

kumulatif, merupakan suatu proses menurunnya daya tahan tubuh terhadap rangsangan dari internal dan eksternal tubuh (Kholifah 2016).

Pengguna

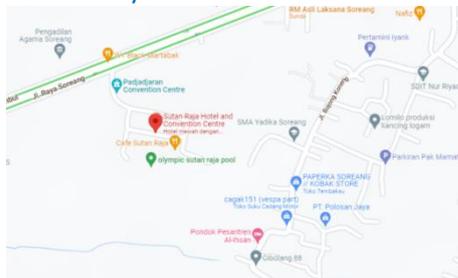
1. Usia: Berusia 60 tahun ke atas
2. Jenis Kelamin: Pria dan wanita
3. Sifat: Mandiri atau menggunakan jasa asisten di Rukun *Senior Living*
4. Perilaku: Tidak memiliki gangguan jiwa, sehat jasmani dan rohaninya
5. Tuntutan: Memiliki kartu tanda pengenal yang sah
6. Status sosial: Diperuntukkan untuk kalangan menengah ke atas

Visi dan Misi

Visi: “Keinginan menjadi salah satu pemimpin di bidang jasa hunian bagi senior di Indonesia”

Misi: “Menyediakan pelayanan jasa pada para senior” (“Rukun Senior Living” n.d.).

Lokasi Proyek



Gambar 2 Lokasi Proyek

Sumber: Google Maps

Jl. Raya Soreang KM.17 No.10, Soreang, Bandung, Jawa Barat 40911. Lokasi mudah diakses dengan transportasi umum maupun pribadi, jauh dari pusat kota, dan memiliki lingkungan yang asri dan sejuk.

Arsitektur



Gambar 3 Arsitektur

Sumber: <https://sutanrajasoreang.com/>

Terdiri dari 2 bangunan menyatu yang memiliki ketinggian lantai yang berbeda, bangunan berbentuk persegi panjang yang bersilangan, di bangun tahun 2010 dengan luas 4991 m². Jumlah lantai 2 lantai dan 4 lantai.

Status Kepemilikan dan Biaya

Status kepemilikan yaitu swasta dengan biaya bulanan IDR 15.000.000 - 25.000.000.

Fasilitas

Fasilitas pada Rukun *Senior Living* sangat lengkap, para lansia dapat menggunakan seluruh fasilitas yang sudah disediakan, para lansia juga mendapatkan layanan kesehatan yang sudah ada jadwalnya. Rukun *Senior Living* juga memberikan layanan terapi untuk para lansia yang mengidap demensia, selain itu adanya layanan yang caregiver yang akan membantu lansia beraktivitas setiap harinya. Adapun jadwal rutin aktivitas untuk para lansia mulai dari olahraga bersama, bermain game bersama, membuat kerajinan, melukis, menonton film dan masih banyak lagi. Berikut fasilitas yang ada di Rukun *Senior Living*:

1. Kamar Tidur
2. Lobby
3. Receptionist
4. Area Makan
5. Area Aktifitas
6. Ballroom
7. Area Kesehatan
8. Games Area
9. Gym
10. Art Room
11. Area TV
12. Kolam & Gazebo
13. Swimming Pool
14. Jogging Track

Proyek Re-design

Proyek ini merupakan proyek panti werdha Rukun Senior Living desain baru yang di bangun di Bandung, Jawa Barat.

Objek Interior

Objek yang diteliti dalam perancangan ini antara adalah elemen interior (*floor, wall, ceiling*) dan furniture pada panti wreda Rukun *Senior Living* yang sesuai dengan desain interior panti wreda.

State of The Art

Table 1 Kualitas Hidup Lanjut Usia

Perancangan	Kesimpulan
Judul: Kualitas Hidup Lanjut Usia Penulis: Anis Ika Nur Rohmah, Purwaningsih, Khoridatul Bariyah. Tahun: Juli 2012. Jurnal: Jurnal Keperawatan. Edisi: Volume 3 No. 2. Url: https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2589/3234	Simpulan yang didapat dari hasil Perancangan adalah faktor psikologis menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup lanjut usia di Panti Werdha Hargo Dedali Surabaya karena memiliki koefisien korelasi yang paling besar.

Sumber: (Rohmah, Purwaningsih, and Bariyah 2012)

Table 2 *Gardening Therapy*

Perancangan	Kesimpulan
<p>Judul: Gardening Therapy: Alternatif Tindakan Dalam Mencegah Progresivitas Demensia Pada Lansia Di Panti Wreda</p> <p>Penulis: Rita Hadi Widyastuti, Megah Andriany, Sarah Ulliya, Nurullya Rachma</p> <p>Tahun: 2019.</p> <p>Jurnal: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat.</p> <p>Edisi: Volume 3 No. 2 September 2019.</p> <p>Url: Http://Dx.Doi.Org/10.30595/Jppm.V3i2.4053</p>	<p>Hasilnya adalah adanya buku panduan bagi caregiver tentang pencegahan progresifitas demensia melalui terapi okupasi dan adanya peningkatan meningkatkan nilai SPSMQ pada lansia. 6 caregiver dan 14 lansia terlatih dalam pencegahan progresifitas demensia melalui terapi okupasi. Diperlukan tindak lanjut untuk memonitoring hasil pelatihan, misalnya kegiatan gardening therapy dan terapi meronce menjadi salah satu aktivitas harian yang rutin dilakukan di panti wreda.</p>

Sumber: (Widyastuti et al. 2019)

Table 3 Elemen Interior Terhadap Keamanan Sirkulasi Lansia

Perancangan	Kesimpulan
<p>Judul: Elemen Interior Terhadap Keamanan Sirkulasi Lansia</p> <p>Penulis: Dara Fitriani, Arief Hidayat.</p> <p>Tahun: September 2018.</p> <p>Jurnal: Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia.</p> <p>Edisi: Volume 7 (3), 124-134</p> <p>Url: https://doi.org/10.32315/jlbi.7.3.124</p>	<p>Kondisi penataan elemen aksesibilitas ruang dalam terkait keamanan sirkulasi lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji belum memenuhi standar persyaratan aksesibilitas yang tercantum dalam peraturan pemerintah.</p> <p>Penataan elemen aksesibilitas ruang dalam di asrama Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji yang telah memenuhi standar. Berdasarkan kondisi eksisting, persepsi lansia serta hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai penataan elemen aksesibilitas ruang dalam terkait keamanan sirkulasi lansia di panti jompo dengan objek Perancangan Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji, maka dibutuhkan konsep penataan elemen aksesibilitas ruang dalam yang tepat bagi hunian lansia sehingga mampu memberi rasa aman bagi lansia dalam beraktivitas.</p>

Sumber: (Fitriani and Hidayat 2018)

Dari ketiga jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa faktor fisik, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor lingkungan berpengaruh pada kualitas hidup lansia dan faktor psikologis menjadi faktor yang paling dominan. Adanya *gardening therapy* juga dapat menjadi alternatif dalam mencegah demensia pada lansia di panti wreda. Dan agar dapat meningkatkan keamanan sirkulasi lansia di dalam huniannya mengharuskan adanya ketersediaan elemen aksesibilitas dengan penataan yang tepat. Sehingga dari semua faktor tersebut dapat menghasilkan *tempat tinggal lansia yaitu panti wreda yang memberikan kualitas hidup yang lebih baik*.

Metode

Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini. Data yang digunakan dengan melalui pengumpulan metode studi literatur, wawancara, dan observasi. Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, paper, jurnal dan bacaan-bacaan pada website di internet yang pembahasannya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan judul perancangan. Sedangkan wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara



bertemu narasumber yang dimaksud secara langsung. Dan selanjutnya observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan dan penelitian langsung ke lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Program Ruang

Kebutuhan ruang pada panti wreda dibuat dengan memperhatikan aktivitas, fasilitas, dan ergonomi pengguna panti wreda yaitu lansia dan staf pengelola untuk mendapatkan kebutuhan program ruang panti wreda.

Table 4 Program Ruang

<i>Zona</i>	<i>Area</i>
<i>Security Check</i>	<i>Security Check Receptionist Lobby</i>
<i>Semi Private</i>	<i>Consultation Room Office Musholla Dining Room Ballroom Activity Room Reading Room Art & Craft Room Game Room Health Care Fitness Room Staff Workspace</i>
<i>Private</i>	<i>Seniors Ideal Room Seniors Deluxe Room Seniors Supreme Room Staff Room</i>
<i>Service</i>	<i>Storage Room Laundry Room Kitchen Toilet Mortuary</i>

Sumber: Peneliti 2022

Konsep (Tema, citra, gaya)

Penerapan material elemen interior pada panti wreda harus memperhatikan sisi fungsional dan estetika agar lansia dapat tinggal dengan nyaman dan aman di panti wreda tersebut dengan menggunakan material yang ramah lansia.

Tema

Tema yang ingin diterapkan yaitu “*Liven Up Joyful Youth*” yang artinya menghidupkan masa muda yang menyenangkan, yang diharapkan memberikan semangat untuk hidup lebih sehat, bahagia, dan berjiwa muda. Dengan fasilitas yang menunjang lansia untuk beraktivitas.

Citra

Natural berarti alami, dengan warna tone alami diharapkan memberikan suasana yang nyaman untuk para lansia. *Clean* dan *light* berarti bersih dan terang, diharapkan memberikan kesan segar yang bisa membuat lansia bersemangat dalam beraktivitas dalam kegiatan sehari-hari. *Cheerful* memberikan aksesoris keceriaan sekaligus menjadi *focus point* untuk lansia.

Gaya

Gaya kontemporer lebih dinamis, tidak terikat oleh suatu era, elemen garis yang sederhana namun dekoratif.

Konsep Rancangan Elemen Interior

Penerapan material elemen interior pada panti wreda harus memperhatikan sisi fungsional dan estetika agar lansia dapat tinggal dengan nyaman dan aman di panti wreda tersebut dengan menggunakan material yang ramah lansia.

Floor

Penerapan material lantai dapat dilakukan dengan mencermati kriteria material yang diaplikasikan supaya tidak melukai para lansia, penggunaan material yang tidak keras, maupun tidak licin dan sesuai dengan tema perancangan panti wreda Rukun *Senior Living*.

Material *floor* yang akan digunakan pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah:

Table 5 Material *Floor*

<i>Image</i>	Kelebihan
 Gambar 4 Granite Tile (Sumber: ("Niro-Granit" 2022))	Kuat dan tahan lama.
 Gambar 5 Vinyl (Sumber: ("Taco-Vinyl" 2022))	Relatif keras dan halus, tetapi tidak sekeras atau sedingin ubin. (Lewitin 2020)
 Gambar 6 Carpet (Sumber: ("Tarket-Carpet" 2022))	Memberikan perlindungan terhadap cedera akibat jatuh. (Lewitin 2020)
 Gambar 7 Linoleum (Sumber: ("Tarkett-Linoleum" 2022))	Permukaan yang rata dan halus dan dipasang langsung di atas lantai bawah atau lapisan kayu, sehingga baik untuk kursi roda dan pejalan kaki. (Lewitin 2020)
 Gambar 8 Rubber (Sumber: ("Tarkett-Rubber" 2022))	Menjamin keamanan dan meminimalisir luka pada saat pengguna terjatuh di atasnya. (Lewitin 2020)

Sumber: Peneliti 2022



Material yang dipilih untuk *floor* pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah material yang kuat, tahan lama, permukaan yang rata dan halus, sehingga dapat meminimalisir dan memberikan perlindungan terhadap lansia yang cedera karena jatuh.

Table 6 Penerapan *Floor*

<i>Material</i>	<i>Zona</i>	<i>Area</i>
<i>Granite Tile</i>	<i>Security Check</i>	<i>Security Check</i> <i>Receptionist</i> <i>Lobby</i>
<i>Granite Tile</i> <i>Vinyl</i> <i>Carpet</i> <i>Linoleum</i> <i>Rubber</i>	<i>Semi Private</i>	<i>Consultation Room</i> <i>Office</i> <i>Musholla</i> <i>Dining Room</i> <i>Ballroom</i> <i>Activity Room</i> <i>Reading Room</i> <i>Art & Craft Room</i> <i>Game Room</i> <i>Health Care</i> <i>Fitness Room</i> <i>Staff Workspace</i>
<i>Granite Tile</i> <i>Vinyl</i> <i>Carpet</i> <i>Linoleum</i> <i>Rubber</i>	<i>Private</i>	<i>Seniors Ideal Room</i> <i>Seniors Deluxe Room</i> <i>Seniors Supreme Room</i> <i>Staff Room</i>
<i>Granite Tile</i>	<i>Service</i>	<i>Storage Room</i> <i>Laundry Room</i> <i>Kitchen</i> <i>Toilet</i> <i>Mortuary</i>

Sumber: Peneliti 2022

1. Penerapan material granit dan vinyl pada *lobby*



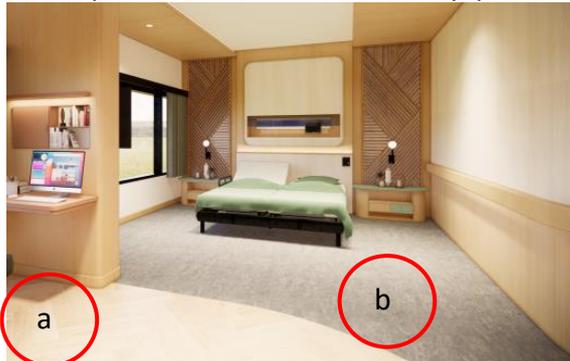
Gambar 9 *Lobby*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *lobby* menggunakan:

- a. Niro granite white
- b. Taco vinyl warm cherry

2. Penerapan material linoleum dan vinyl pada *seniors supreme room*



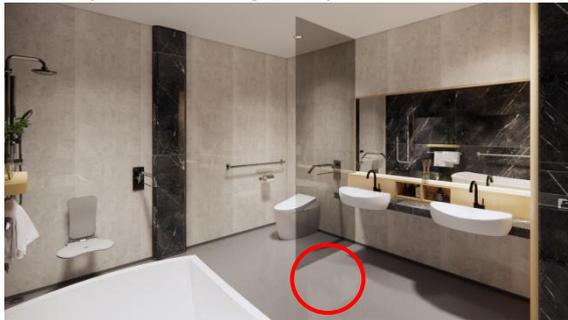
Gambar 10 *Seniors Supreme Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *Seniors Supreme Room* menggunakan:

- a. Taco vinyl warm cherry
- b. Tarkett linoleum dark gray

3. Penerapan material granit pada *bathroom*.

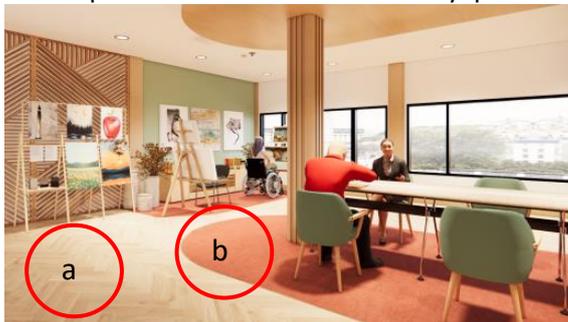


Gambar 11 *Bathroom*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *bathroom* menggunakan Tarkett Granit Multisafe, granit khusus untuk area basah, anti-slip sehingga tidak membahayakan lansia.

4. Penerapan material linoleum dan vinyl pada *art & craft room*.



Gambar 12 *Art & Craft Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *art & craft room* menggunakan:

- a. Taco vinyl warm cherry.
- b. Tarkett linoleum terracotta.

Wall

Penerapan material pada *wall* dapat dilakukan dengan mencermati kriteria material yang diaplikasikan supaya sesuai standar finishing dinding yang tidak membahayakan dan sesuai dengan tema perancangan panti wreda Rukun *Senior Living*.

Material *wall* yang akan digunakan pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah:

Table 7 Material *Wall*

Image	Kelebihan
 <p>Gambar 13 Gypsum (Sumber: https://sumberjayalaser.com/blog/bahan-partisi-dinding/)</p>	<p>Tahan api dan rayap. Ramah lingkungan. Fleksibel saat pemasangan sehingga mudah mengikuti bentuk desain yang berbentuk lengkung agar meminimalisir sudut tajam untuk kenyamanan dan keamanan lansia.</p>
 <p>Gambar 14 Multiplek (Sumber: https://www.rancangmebel.com/artikel/terbuat-dari-multiplek-dan-blockboard-melamin-hasilkan-produk-kelas-satu)</p>	<p>Kuat, lebih tahan air dibanding particle board dan mdf.</p>
 <p>Gambar 15 Glass (Sumber: https://www.tarkettsee.com/en_RS/collection-C000013-acczent-excellence-80/carpet-white-grey)</p>	<p>Mudah dibersihkan, cahaya matahari mudah masuk.</p>
 <p>Gambar 16 Acoustic Panel (Sumber: https://peredamsuara-akustik.com/akustik-panel/)</p>	<p>Mengurangi adanya gema dan suara dengung di dalam sebuah ruangan sehingga tidak mengganggu orang lain.</p>
 <p>Gambar 17 HPL (Sumber: https://www.dekoruma.com/artikel/72488/serba-serbi-hpl-high-pressure-laminate)</p>	<p>Anti air dan anti gores Baik dalam segi ketahanan</p>
 <p>Gambar 18 Cat (Sumber: https://www.dulux.co.id/id/produk/dulux-catylac-cat-dasar-interior)</p>	<p><i>Alkali Resistance.</i> <i>Water Based.</i> <i>Peel Guard.</i> <i>Peeling Resistance.</i> <i>No Added Lead & Mercury.</i></p>

Sumber: Peneliti 2022

Material yang dipilih untuk *wall* pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah material yang kuat, tahan api, anti air, anti gores, ramah lingkungan, dan fleksibel saat pemasangan

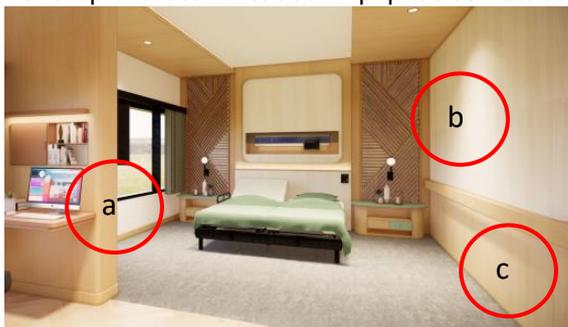
sehingga mudah mengikuti bentuk desain yang berbentuk lengkung agar meminimalisir sudut tajam untuk kenyamanan dan keamanan lansia saat sedang beraktivitas.

Table 8 Penerapan Wall

Material	Zona	Area
Gypsum Glass HPL	Security Check	Security Check Receptionist Lobby
Gypsum Acoustic panels HPL Acoustic panel	Semi Private	Consultation Room Office Musholla Dining Room Ballroom Activity Room Reading Room Art & Craft Room Game Room Health Care Fitness Room Staff Workspace
Gypsum HPL	Private	Seniors Ideal Room Seniors Deluxe Room Seniors Supreme Room Staff Room
Gypsum HPL	Service	Storage Room Laundry Room Kitchen Toilet Mortuary

Sumber: Peneliti 2022

5. Penerapan material cat dan hpl pada *seniors supreme room*.



Gambar 19 *Seniors Supreme Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *seniors supreme room* menggunakan:

- a. Cat dulux pentalite brilliant white
- b. Taco hpl claro pain
- c. Taco hpl white oak

6. Penerapan material cat pada *lobby*



Gambar 20 *Lobby*
Sumber: Peneliti 2022

Pada *lobby* menggunakan taco hpl claro pain.

7. Penerapan material granit pada *bathroom*.



Gambar 21 *Bathroom*
Sumber: Peneliti 2022

Pada *bathroom* menggunakan:

- a. Niro granite ferde gray
- b. Niro granite cementum white

8. Penerapan material cat dan hpl pada *game room*



Gambar 22 *Game Room*
Sumber: Peneliti 2022

Pada *game room* menggunakan:

- a. Cat dulux pentalite brilliant white
- b. Cat dulux pentalite spring fest
- c. Taco hpl claro pain
- d. Taco hpl white oak
- e. *Custom Wallpaper*

9. Penerapan material cat pada *art & craft room*

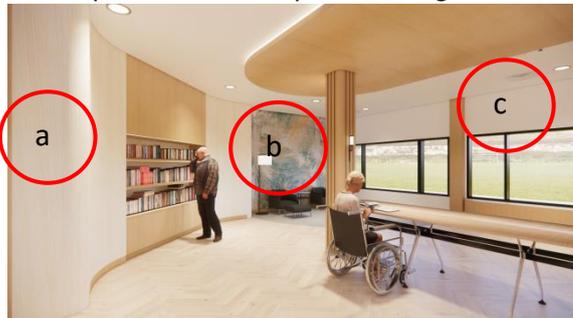


Gambar 23 *Art & Craft Room*
 Sumber: Peneliti 2022

Pada *art & craft room* menggunakan:

- a. Cat dulux pentalite spring fest
- b. Cat dulux pentalite brilliant white

10. Penerapan material cat pada *reading room*



Gambar 24 *Reading Room*
 Sumber: Peneliti 2022

Pada *reading room* menggunakan:

- a. Taco hpl claro pain
- b. *Custom Wallpaper*
- c. Cat dulux pentalite brilliant white

Ceiling

Penerapan material *ceiling* harus dilakukan dengan mencermati kriteria material yang diaplikasikan supaya sesuai standar *ceiling* agar aman dan nyaman tetapi tetap estetik dan sesuai dengan tema perancangan panti wreda Rukun *Senior Living*.

Material *ceiling* yang akan digunakan pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah:

Table 9 Material *Ceiling*

Image	Kelebihan
 <p>Gambar 25 <i>Gypsum</i> (Sumber: https://www.selera.id/pilih-mana-plafon-pvc-vs-gypsum/)</p>	Ramah lingkungan Menghasilkan <i>ceiling</i> yang halus dan datar, serta tidak terdapat sambungan yang terlihat, perawatan dan perbaikan lebih mudah, tidak mudah terbakar dan bebas rayap. ("Selera.Id" 2021)



Gambar 26 PVC

(Sumber: <https://www.selera.id/pilih-mana-plafon-pvc-vs-gypsum/>)

Anti bocor, anti rayap, tidak mudah terbakar karena tidak merambat, awet, tahan lama, bisa bertahan selama bertahun-tahun, lebih lentur dan ringan.
("Selera.Id" 2z021)

Sumber: Peneliti 2022

Material yang dipilih untuk *ceiling* pada panti wreda Rukun *Senior Living* adalah material yang tahan api, anti rayap, ramah lingkungan, awet dan mudah perawatan.

Table 10 Penerapan *Ceiling*

<i>Material</i>	<i>Zona</i>	<i>Area</i>
Gypsum PVC	Security Check	Security Check Receptionist Lobby
Gypsum PVC	Semi Private	Consultation Room Office Musholla Dining Room Ballroom Activity Room Reading Room Art & Craft Room Game Room Health Care Fitness Room Staff Workspace
Gypsum PVC	Private	Seniors Ideal Suite Room Seniors Deluxe Suite Room Seniors President Suite Room Staff Room
Gypsum PVC	Service	Storage Room Lounry Room Kitchen Toilet Mortuary

Sumber: Peneliti 2022

11. Penerapan material pvc dan gypsum pada *seniors supreme room*



Gambar 27 *Seniors Supreme Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada seniors supreme room menggunakan:

- a. Taco pvc oak
- b. Gypsum *finishing* cat pentalite brilliant white

12. Penerapan material pvc dan gypsum pada *reading room*



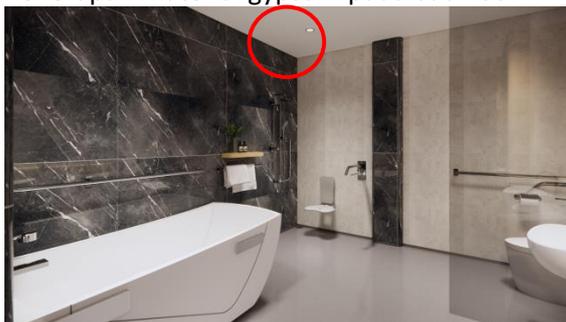
Gambar 28 *Reading Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *reading room* menggunakan:

- a. Gypsum *finishing* cat dulux pentalite brilliant white
- b. Taco pvc oak

13. Penerapan material gypsum pada *bathroom*

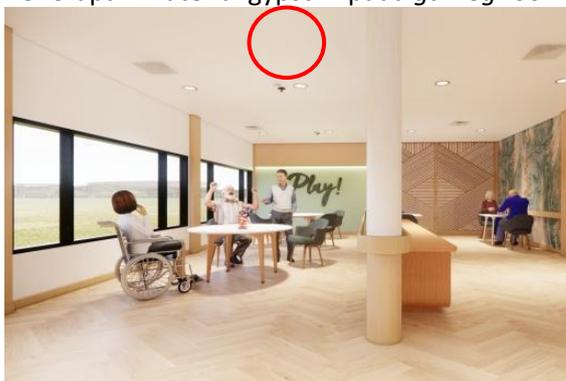


Gambar. 29 *Bathroom*

Sumber: Peneliti

Pada *bathroom* menggunakan gypsum *finishing* cat dulux pentalite brilliant white.

14. Penerapan material gypsum pada *gameg room*



Gambar 30 *Game Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *game room* menggunakan gypsum *finishing* cat dulux pentalite brilliant white.

15. Penerapan material pvc dan gypsum pada *Art & Craft Room*



Gambar 31 *Art & Craft Room*

Sumber: Peneliti 2022

Pada *art & craft room* menggunakan:

- a. Gypsum *finishing* cat dulux pentalite brilliant white
- b. Taco pvc oak

Konsep Rancangan Furniture

Furniture yang dibutuhkan lansia harus memiliki tinggi dan ukuran yang tepat, tidak mengurangi efisiensi penggunaan ruang dan tentunya aman bagi manula, misalnya furniture yang terbuat tidak memiliki permukaan dan sudut yang tajam, serta furniture yang digunakan harus dapat diakses oleh orang tua (Mastura 2016).

Fungsional Furniture

1. Furniture dibuat dengan tinggi yang mudah dijangkau lansia
2. Furniture dibuat dengan bentuk yang tidak memiliki permukaan tajam agar tidak melukai lansia
3. Furniture disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas lansia agar dapat memudahkan lansia beraktivitas
4. Material furniture yang tahan lama dan tidak mudah beracun, kuat dan mudah perawatannya
5. Untuk sofa, karena bisa menyebabkan lansia sakit pinggang oleh karena itu digunakan bahan dudukan sofa yang tidak terlalu keras saat digunakan tetapi juga tidak terlalu lembut



Gambar 32 *Electric Bed*

Sumber: ("Made-in-China," n.d.)

Electrical Bed dapat memudahkan lansia beraktivitas meskipun saat berbaring, lansia dapat dengan mudah duduk, makan, bahkan mengerjakan kegiatan di atas tempat tidur dengan keunggulannya yang mudah menyesuaikan tubuh lansia. Sangat nyaman saat digunakan, terutama pada lansia yang memiliki daya tahan tubuh yang sudah menurun.



Gambar 33 *Reclining Sofa*

Sumber: ("Best Selling Electric Rise Sofa Lift," n.d.)

Reclining sofa merupakan sofa yang sandarannya bisa disesuaikan dengan keinginan pengguna. Desain sandaran dari *reclining* sofa dibuat mengikuti bentuk tubuh pengguna sehingga pengguna dapat dengan nyaman menggunakan sofa tersebut, khususnya untuk para lansia yang lebih banyak beraktivitas dalam keadaan duduk. Lansia dapat beraktivitas seperti membaca buku, menonton tv, makan, bahkan berbaring dengan aman dan nyaman.



Gambar 34 *Vela Chair*

Sumber: ("Mobility Aids: VELA Chairs for Elderly and Disabled," n.d.)

Vela Chair merupakan kursi yang didesain khusus untuk memudahkan lansia atau difabel agar dapat melindungi pengguna dari jatuh. Pengguna dapat duduk dan berjalan atau mendorong diri ke mana pun pengguna mau. Pengguna dapat menurunkan ketinggian kursi sehingga dapat mencapai lantai dengan kaki dan tentunya memudahkan lansia untuk beraktivitas, memudahkan mengambil barang atau bahkan hanya sekedar berpindah tempat dari satu area ke area yang lainnya.

Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan Rukun *Senior Living* sebagai tempat tinggal para lansia yang memberikan kualitas hidup lebih baik. Menghasilkan rancangan desain interior dengan penerapan material elemen interior dan furniture yang ramah lansia sesuai dengan panti wreda dan juga dengan memperhatikan sisi estetik dan juga fungsional dengan konsep yang terencana agar pengguna dapat tinggal dengan nyaman dan aman di panti wreda tersebut.

Daftar Pustaka

- "Best Selling Electric Rise Sofa Lift." n.d. https://www.tthme.com/?product_id=229201209_62.
- Fitriani, Dara, and Arief Hidayat. 2018. "Elemen Interior Terhadap Keamanan Sirkulasi Lansia." *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia* 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32315/jlbi.7.3.124>.
- Kholifah, Siti Nur. 2016. *Keperawatan Gerontik*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Keperawatan-Gerontik-Komprehensif.pdf>.
- Lewitin, Joseph. 2020. "The Best Flooring Options for Aging Adults." 2020. <https://www.thespruce.com/the-best-flooring-for-senior-citizens-1314944>.
- "Made-in-China." n.d. <https://m.made-in-china.com/product/Factory-Wholesale-ABS-Automatic-Nursing-Bed-Multifunctional-Medical-Bed-Elderly-Hospital-Bed-1951060715.html>.
- Mastura, Ummu Hindun. 2016. "Perancangan Interior Panti Lansia Di Bandung Berdasarkan Perilaku Lansia." *E-Proceeding of Art & Design* 3: 1161.
- "Mobility Aids: VELA Chairs for Elderly and Disabled." n.d. <https://www.vela.eu/vela-chair/seniors>.
- "Niro-Granit." 2022. <https://www.nirogranite.co.id/product/gca03-khaki/#view-detail>.
- Rohmah, Anis Ika Nur, Purwaningsih, and Khoridatul Bariyah. 2012. "Kualitas Hidup Lanjut Usia." *Jurnal Keperawatan* 3. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2589/3234>.
- "Rukun Senior Living." n.d. Accessed October 15, 2021. <https://rukunseniorliving.com/>.
- "Selera.Id." 2021. <https://www.selera.id/pilih-mana-plafon-pvc-vs-gypsum/>.
- "Taco-Vinyl." 2022. <https://www.taco.co.id/id/products/flooring/vinyl/3mm>.
- "Tarkett-Carpet." 2022. https://www.tarkettsee.com/en_RS/collection-C000013-acczent-excellence-80/carpet-white-grey.
- "Tarkett-Linoleum." 2022. https://www.tarkettsee.com/en_RS/collection-C000339-veneto-sicuro-xf2-r10/veneto-slate-674.
- "Tarket-Rubber." 2022. https://www.tarkettsee.com/en_RS/collection-C001301-tapiflex-platinum-100/rubber-turquoise.
- Widyastuti, Rita Hadi, Megah Andriany, Sarah Ulliya, and Nurullya Rachma. 2019. "Gardening Therapy: Alternatif Tindakan Dalam Mencegah Progresivitas Demensia Pada Lansia di Panti Wreda." *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3, no. 2: 293-298. <https://doi.org/Http://Dx.Doi.Org/10.30595/Jppm.V3i2.4053>.